



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH NGIMBANG**  
Jl. Raya Babat – Jombang No. 227 Sendangrejo, Kec. Ngimbang  
Telp. ( 0322 ) 454056–453636–453737 Fax.(0322) 676 6561  
E-mail :[ngimbangrsud@yahoo.com](mailto:ngimbangrsud@yahoo.com)  
**LAMONGAN**



Lamongan, 05 Juli 2024

Nomor : 445/ 1962 /413.216/ 2024

Sifat : **Penting**

Lampiran : 1 (satu) Berkas

Perihal : Laporan Pengelolaan Resiko  
Tribulan II Tahun 2024 RSUD  
Ngimbang

Kepada  
Yth. Bupati Lamongan  
Di

**LAMONGAN**

Disampaikan dengan hormat laporan Pengelolaan Risiko Tribulan II  
Tahun 2024 RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan sebagaimana terlampir

Demikian untuk menjadi periksa.

DIREKTUR RSUD NGIMBANG  
KABUPATEN LAMONGAN



**dr. ABDULLAH WAS'AN**

Pembina Tk. I

NIP. 19680128 200212 1 003

**TEMBUSAN**, disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sekretaris Daerah Kabupaten Lamongan  
2. Unit Kepatuhan Resiko Pemerintah  
Daerah Kabupaten Lamongan.



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH NGIMBANG**  
Jl. Raya Babat – Jombang No. 227 Sendangrejo, Kec. Ngimbang  
Telp. ( 0322 ) 454056–453636–453737 Fax.(0322) 676 6561  
E-mail :[ngimbangrsud@yahoo.com](mailto:ngimbangrsud@yahoo.com)  
**LAMONGAN**



NO DOKUMEN	:	445/1962 /413.216/ 2024
TANGGAL TERBIT	:	05 Juli 2024

Disiapkan Oleh :	<p>KEPALA SUB BAGIAN PROGRAM RSUD NGIMBANG KABUPATEN LAMONGAN</p> <p> <b>KHAIDHIR, S.Kep.,Ns</b> NIP. 19691025 199403 1 009</p>
Diperiksa :	<p>KEPALA BAGIAN UMUM DAN KEUANGAN RSUD NGIMBANG KABUPATEN LAMONGAN</p> <p> <b>DIHARSIH, S.AP,M.MKes</b> Pembina NIP. 196610051992032012</p>
Disahkan Oleh :	<p>DIREKTUR RSUD NGIMBANG KABUPATEN LAMONGAN</p> <p>  <b>dr. ABDULLAH WASI'AN</b> Pembina Tk.I NIP. 19680128 200212 1 003</p>





**RSUD Ngimbang**  
Cepat, Tepat, Akurat, Bersahabat

# LAPORAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN II TAHUN 2024 RSUD NGIMBANG



Jl. Babat - Jombang No.227, Tapas, Sendangrejo,  
Kec. Ngimbang, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62273



## **I. PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pengertian manajemen risiko suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan. Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi risiko. Manajemen risiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi. Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan / pengelolaan sumberdaya. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktifitas manusia. Dimana proses manajemen risiko yg meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan ditimbulkan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka pelayanan di RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan juga harus dilakukan analisis manajemen risiko. Hal ini digunakan untuk dapat mengetahui aktivitas-aktivitas apa saja yang berisiko tinggi, sedang dan rendah sehingga risiko tersebut dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan. Sehingga diharapkan kegiatan di RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan pelayanan terhadap masyarakat dapat semakin optimal.

### **B. DASAR HUKUM**

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah ;

3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.
6. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 28 Tahun 2011 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang Kabupaten Lamongan.

### **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya pada Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III dan IV bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
- d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
- f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
- g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

### **D. RUANG LINGKUP**

Manajemen risiko pada RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia, dan lingkungan yang meliputi :

- Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;
- Identifikasi risiko ;
- Analisis risiko ;
- Evaluasi risiko ;
- Pengendalian risiko ;
- Pemantauan dan telaah ulang ;
- Koordinasi dan komunikasi.



II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO

A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN II

RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan telah menyusun kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada periode Tribulan II sebagaimana terlampir:

(lampiran form 9 dari simario)

Formulir Kertas Kerja

Rancangan Pemantauan Atas Pengendalian Intern

Nama Pemda

Pemerintah Kabupaten Lamongan

Tahun Penilaian

2024

Tujuan Strategis Pemda

Urusan Pemerintahan

Kesehatan

Dinas Terkait

RSUD Ngimbang

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Risiko Strategis OPD RSUD Ngimbang:						
1	Meminta dukungan dari Pemerintah Daerah untuk pemenuhan SDM	Koordinasi secara intens kepada pemangku kebijakan	Kepala Sub Bagian Umum Kepegawaian	Juli 2024	-	-
2	1) re-Sosialisasi SAKIP secara berkala 2) Melibatkan seluruh pegawai dalam proses perencanaan hingga evaluasi kinerja	Koordinasi ulang dengan Direktur RSUD	Tim SAKIP RSUD	Juni 2024	Juni 2024	Sosialisasi pada apel tematik hari senin
Risiko Operasional OPD RSUD Ngimbang:						
1	1) Monitoring dan evaluasi kinerja pegawai 2) Monitoring SPO	Rapat rutin struktural, lintas bidang maupun internal bidang	Direktur RSUD bersama dengan Kepala Bidang dan Kepala Bagian	Januari, April, Juli, Oktober 2024	Januari 2024	Telah dilaksanakan
2	1) Monitoring dan evaluasi kinerja pegawai 2) Monitoring SPO	Rapat rutin struktural, lintas bidang maupun internal bidang	Direktur RSUD bersama dengan Kepala Bidang dan Kepala Bagian	Januari, April, Juli, Oktober 2024	Januari 2024	Telah dilaksanakan
3	1). Meningkatkan kualitas pelayanan dengan pelayanan sepenuh hati 2).Meningkatkan promosi rumah sakit	Koordinasi dengan Bidang Pelayanan RSUD Ngimbang	Bidang Pelayanan	Juni 2024	Juni 2024	Telah dilaksanakan
4	1) Perlu dibentuk unit pemasaran tersendiri 2). Melakukan strategi pemasaran yang baru yang lebih menarik bagi para perujuk maupun pengunjung RS	Koordinasi dengan Tim Marketing RSUD Ngimbang	Tim Marketing RSUD Ngimbang	Maret 2024	Maret 2024	Telah dilaksanakan
5	1) Meningkatkan kualitas pelayanan 2) Pembinaan karyawan secara berkala melalui inhouse training terkait peningkatan mutu dan keselamatan pasien, edukasi pasien, dan komunikasi efektif 3) Supervisi berkala di semua unit pelayanan	Koordinasi dengan Komite Mutu RSUD	Komite Mutu RSUD Ngimbang dan Bidang Pelayanan	Mei 2024	Mei 2024	Telah dilaksanakan
6	1) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana RS 2) Meningkatkan budaya pelayanan sepenuh hati 3) meningkatkan promosi Rumah Sakit	Koordinasi dengan Bidang Penunjang RSUD Ngimbang dan Tim IPS	Bidang Penunjang, Tim IPS RSUD Ngimbang	Agustus 2024	-	-

B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN II

RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode Tribulan II, yang telah dilaksanakan adalah:  
(lampiran, form 10 dari simario)

Formulir Kertas Kerja  
Pencatatan Kejadian Risiko (RISK EVENT) Dan RTP

Nama Pemda  
Pemerintah Kabupaten Lamongan

Tahun Penilaian  
2024

Tujuan Strategis Pemda

Urusan Pemerintahan  
Kesehatan

Dinas Terkait  
RSUD Ngimbang

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Tanggal Terjadi	Kejadian Risiko		Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
				Sebab	Dampak					
Risiko Strategis OPD RSUD Ngimbang:										
1	Pelayanan dokter spesialis tertentu terhambat	RSO.23.02.35.01	Bulan Maret	Dokter spesialis terlambat datang ke RSUD Ngimbang	Komplain dan keluarga pasien terkait jam layanan yang tidak tepat waktu		Meminta dukungan dari Pemerintah Daerah untuk pemenuhan SDM	Juli 2024	-	Telah dilaksanakan
2	Implementasi SAKIP RSUD Ngimbang turun	RSO.23.02.35.02	Tribulan 4 Tahun 2023	Pemanfaatan hasil evaluasi kinerja sebagai bahan penentuan kebijakan belum dilaksanakan	Capaian Kinerja belum sesuai dengan target yang ditentukan		1) re-Sosialisasi SAKIP secara berkala 2) Melibatkan seluruh pegawai dalam proses perencanaan hingga evaluasi kinerja	Juni 2024	-	Telah dilaksanakan
Risiko Operasional OPD RSUD Ngimbang:										
1	Laporan Keuangan yang disusun tidak tepat waktu	ROO.23.02.35.02	Belum Pernah				1) Monitoring dan evaluasi kinerja pegawai 2) Monitoring SPO	Januari, April, Juli, Oktober 2024	Januari 2024	Telah dilaksanakan
2	Sarana dan prasarana RS tidak tersedia dengan baik	ROO.23.02.35.04	Bulan Februari	Terdapat fasilitas rawat inap yang rusak	Komplain dan pasien dan keluarga pasien karena merasa tidak nyaman		1) Monitoring dan evaluasi kinerja pegawai 2) Monitoring SPO	Januari, April, Juli, Oktober 2024	Januari 2024	Telah dilaksanakan
3	Tidak tercapainya target kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap	ROO.23.02.35.05	Belum pernah	Tingkat kepercayaan masyarakat yang masih kurang	Masyarakat kurang tertarik untuk berkunjung/berobat ke RSUD Ngimbang		1) Meningkatkan kualitas pelayanan dengan pelayanan sepenuh hati 2) Meningkatkan promosi rumah sakit	Juni 2024	-	Telah dilaksanakan
4	Anggaran yang tidak mencukupi untuk media promosi eksternal	ROO.23.02.35.06	Belum pernah	Keterbatasan anggaran yang ada sehingga perlu dilakukan seleksi prioritas belanja	Kegiatan sosialisasi layanan RSUD Ngimbang kepada masyarakat menjadi terhambat		1) Perlu dibentuk unit pemasaran tersendiri 2) Melakukan strategi pemasaran yang baru yang lebih menarik bagi para perujuk maupun pengunjung RS	Maret 2024	Maret 2024	Telah dilaksanakan
5	Komplain terkait pelayanan oleh masyarakat	ROO.23.02.35.07	Bulan Maret	Dokter spesialis terlambat datang ke RSUD Ngimbang	Komplain dari keluarga pasien terkait jam layanan yang tidak tepat waktu		1) Meningkatkan kualitas pelayanan 2) Pembinaan karyawan secara berkala melalui inhouse training terkait peningkatan mutu dan keselamatan pasien, edukasi pasien, dan komunikasi efektif 3) Supervisi berkala di semua unit pelayanan	Mei 2024	-	Telah dilaksanakan
6	Masih rendahnya capaian prosentase BOR	ROO.23.02.35.09	Tribulan 4 Tahun 2023	Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit yang masih kurang	Jumlah kunjungan pasien yang masih kurang		1) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana RS 2) Meningkatkan budaya pelayanan sepenuh hati 3) meningkatkan promosi Rumah Sakit	Agustus 2024	-	-

### **III. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

Uraian dan analisis hal-hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan.

### **IV. MONITORING RISIKO DAN RTP**

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada Tribulan II dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode tribulan berikutnya.

### **V. PENUTUP**

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode Tribulan II dapat disimpulkan bahwa diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode tribulan berikutnya sebagai tindak lanjut dari monitoring pengelolaan risiko pada periode ini. Sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya guna meningkatkan kinerja pemerintah daerah kami akan melakukan analisis manajemen risiko agar dapat mengetahui seberapa besar risiko dari setiap kegiatan, sehingga dari risiko yang muncul tersebut dapat diminimalisir atau bahkan dihilangkan, sehingga semua kegiatan di RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan dapat berjalan dengan lancar.